

## Ditangkap! Pelaku Begal Payudara Anak SD di Bogor

**BOGOR (IM)**- Polisi menangkap pelaku begal payudara anak SD di wilayah Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat. Aksi cabul pelaku itu sempat viral di media sosial (medsos).  
“Untuk informasi kejadian pencabulan yang tersiar di medsos pelakunya sudah terungkap,” kata Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota, Kompol Rizka Fadhila kepada wartawan, Jumat (17/11).  
Pelaku berinisial SF ditangkap polisi di kediaman orangtuanya di wilayah Tamansari. Pelaku langsung digelandang Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) ke Mako Polresta Bogor Kota.  
“Tanpa memberikan perlawanan pelaku langsung dibawa,” ujarnya.

Saat ini, polisi masih melakukan pendalaman terkait motif dan lainnya. Atas perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 76 E UU RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak jo Pasal 82 UU RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pencapaian Peraturan Pemerintah pengganti UU nomor 1 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun

2002 tentang Perlindungan Anak menjadi Undang-Undang.

“Dipidana dengan pidana penjara paling singkat 5 tahun dan paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp5 miliar,” tuturnya.

Sebelumnya, beredar di media sosial dugaan aksi begal payudara terhadap anak di bawah umur di wilayah Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor.

Dalam video rekaman CCTV, terlihat pelaku menaiki motor dengan mengenakan helm dan masker berhenti di gang sempit. Tak lama, terdapat korban berseragam putih merah berjalan ke arah pelaku.

Ketika keduanya berpasangan, pelaku melancarkan aksinya kepada korban dan melarikan diri. Korban tampak berlari ketakutan menjauh dari pelaku.

“Terjadi pembegalan payudara terhadap anak di bawah umur di Jalan Pulo Armin, Kelurahan Baranangsiang, Kecamatan Bogor Timur,” tulis keterangan video, Kamis (16/11). ●pp

DKPP VERIFIKASI ULANG DATA PENERIMA

## Bantuan Pangan di Bogor Tidak Tepat Sasaran

**BOGOR (IM)**- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bogor, Jawa Barat, menemukan adanya ketidaksesuaian data penerima program Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk keluarga miskin.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan DKPP Kota Bogor, Soni Gumilar mengatakan, pihaknya telah melakukan verifikasi ulang agar bantuan pangan beras dan penguatan stunting itu dapat tepat sasaran. “Dalam penyaluran tahap pertama, ternyata masih ditemukan KPM (Keluarga Penerima Manfaat) yang tidak tepat sasaran,” kata Soni, saat ditemui usai Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pendistribusian Bantuan Pangan, di Balai Kota Bogor, Kamis (16/11) kemarin.

“Jadi, untuk tahap kedua ini kami sudah meminta kepada lurah-lurah di Kota Bogor untuk memverifikasi ulang karena mereka yang lebih tahu kondisi di wilayahnya,” tambahnya.

Soni mengungkapkan, ada sebanyak 79.370 keluarga penerima manfaat di Kota Bogor yang berhak mendapatkan bantuan pangan tahap kedua ini. Periode penyaluran tahap kedua, sambungannya, berlangsung dari bulan September hingga De-

seMBER 2023 sesuai instruksi Presiden RI Joko Widodo. “Di tahap pertama, kita sudah menyalurkan bantuan pangan kepada 86.377 KPM se-Kota Bogor. Sementara, di tahap kedua ini jumlah KPM yang mendapat program bantuan pangan sebanyak 79.370 KPM,” sebutnya.

Analisis Ketahanan Pangan Badan Pangan Nasional, Dwi Sartika mengatakan, tujuan dari penyaluran bantuan program CPP sejatinya untuk mengendalikan inflasi, mengatasi kemiskinan, dan stunting di Indonesia.

Dwi menjelaskan, ada dua jenis bantuan yang disalurkan dalam program tersebut. Pertama, yaitu bantuan pangan beras yang diperuntukkan bagi warga miskin. Kedua, adalah bantuan telur dan ayam yang disalurkan kepada keluarga risiko stunting (KRS). “Nah, penyaluran bantuan pangan ini komoditasnya yaitu beras 10 kilogram untuk per-KPM. Kemudian, ada telur dan juga ayam,” beber Dwi.

“Kita juga melihat harga pangan ini makin meningkat, terlebih harga beras. Nah dengan adanya bantuan pangan ini kita bisa meredam itu,” pungkasnya. ●jai



IDN/ANTARA

### PERAJIN MENAIKKAN HARGA TAHU

Pekerja menata tahu di industri tahu rumahan Dusun Brojonalan, Wanurejo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (17/11). Akibat kenaikan harga kedelai sejak dua bulan terakhir dari Rp10 ribu menjadi Rp12 ribu per kilogram, perajin mengaku terpaksa menaikkan harga jual tahu dari Rp30 ribu menjadi Rp35 ribu per papan.

## Pembangunan TPST Gedebage Bandung Ditargetkan Selesai Akhir November

**BANDUNG (IM)**- Pemerintah Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat menargetkan pembangunan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Gedebage bisa selesai pada akhir November 2023.

“Mudah-mudahan akhir November selesai,” kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung, Dudy Prayudi di Bandung, Jumat (17/11).

“Sekarang dalam tahapan baru dicor dan menunggu pengeringan. Minggu ini sedang menyiapkan biofoam untuk kandang maggot,” ia menambahkan.

Dia mengatakan bahwa proses pembangunan TPST Gedebage masih berlangsung. Pemerintah daerah sedang menyiapkan sarana dan prasarana pendukung operasi fasilitas pengolahan sampah tersebut.

Setelah selesai dibangun dan dioperasikan, TPST Gedebage ditargetkan bisa mengolah sampah menjadi barang bernilai ekonomi sekaligus mengurangi volume sampah yang masuk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti di Kabupaten Bandung Barat.

Dudy mengatakan bahwa TPST Gedebage akan dilengkapi dengan 10 mesin gibrick untuk memilah dan mencah sampah.

Menurut dia, fasilitas itu akan digunakan untuk mengolah sampah menjadi pupuk hingga bahan bakar alternatif (Refuse Derived Fuel/RDF). “Targetnya sekitar 80 ton sampah per hari dapat diolah di mesin-mesin gibrick itu,” katanya.

Menurut data pemerintah daerah, Kota Bandung menghasilkan sekitar 1.500 ton sampah per hari dan sebelumnya sebanyak 1.200 ton di antaranya diangkut ke TPA Sarimukti. ●pra

# 8 Nusantara



IDN/ANTARA

### JALAN LINTAS NASIONAL TERANCAM PUTUS DI ACEH BARAT

Pengendara melintas di jalan lintas nasional Medan-Banda Aceh yang ambles digerus erosi sungai di Desa Peuribu, Arongan Lambalek, Aceh Barat, Aceh, Jumat (17/11). Jalan lintas nasional tersebut terancam putus akibat sisi badan jalan digerus erosi sungai akibat tingginya intensitas hujan dan meningkatnya debit air sungai sehingga dapat mengancam keselamatan pengendara yang melintas.

## DPRD Bogor Kawal Usulan Perbaikan Jalan Ambles Pesona Citayam Susukan

Kita sudah telusuri, laporan sudah masuk, bahkan dinas juga sudah datang. Saya akan konfirmasi sejauh mana prosesnya, kata Anggota Komisi II DPRD Kabupaten Bogor dari Fraksi PKS, Irvan Baihaqi Tabrani.

**BOGOR (IM)**- Jalan ambles di Perumahan Pesona Citayam, RW 10 Desa Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat mendapat perhatian dari Anggota DPRD setempat. Usulan perbaikan jalan yang telah masuk ke dinas terkait akan dikawal untuk percepatan realisasinya. Anggota DPRD Kabupaten Bogor dari Fraksi PKS, Irvan Baihaqi Tabrani mengaku telah menelusuri laporan jalan ambles di Perumahan Pesona Citayam Susukan. Saat ini laporan itu telah masuk ke dinas terkait.

“Kita sudah telusuri, laporan sudah masuk, bahkan dinas juga sudah datang. Saya akan konfirmasi sejauh mana prosesnya,” kata Anggota Komisi II ini melalui sambungan telepon, Jumat (17/11).

Irvan menjelaskan, setiap program pembangunan sebenarnya telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Namun ketika ada kerusakan fasilitas publik akibat bencana atau lainnya dan membutuhkan perbaikan segera, maka bisa menggunakan anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT). “Namun sejauh mana pri-

oritasnya nanti disampaikan camat-camat. Kami akan kawal untuk prosesnya,” ujar wakil rakyat dari Daerah Pemilihan (Dapil) 6 Kabupaten Bogor ini.

Menurut Irvan, DPRD Kabupaten Bogor saat ini fokus mengawal Program Samside (satu miliar, satu desa), program untuk percepatan pembangunan serta pemulihan ekonomi desa di Kabupaten Bogor. Anggaran tahap II sebesar Rp500 juta akan cair pada 1 Desember 2023.

“Program pembangunannya telah diusulkan sejak dari Musrenbang 2022. Karena waktunya sudah mepet, hanya tersisa 20 hari, maka harus segera dibangun,” katanya.

Sementara itu, Ketua RW 10 Desa Susukan, Kuntoro mengatakan, pihak desa telah meninjau lokasi jalan ambles dan memastikan Perumahan Pesona Citayam telah diserahterimakan ke Pemkab

Bogor setelah dokumen serah terima dibagikan.

Ia berharap secepatnya ada tindakan nyata dari pemerintah karena kondisinya bukan hanya jalan ambles, tapi ada juga tiang listrik yang mulai tergerus dan membahayakan warga yang melintas. “Semoga langsung di-follow up, sehingga cepat diperbaiki sebelum ada jatuh korban,” kata Kuntoro. Untuk diketahui, ruas jalan penghubung wilayah di Perumahan Pesona Citayam RW 10, Desa Susukan, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ambles dan membahayakan penggunaan jalan yang melintas. Jalan ambles diketahui terjadi kurang lebih sejak sebelum terakhir. Tanah di samping kali kecil yang melintang jalan ambles, sehingga membuat jalan cor menggantung. Karena terus dilalui kendaraan, ruas jalan akhirnya ambrol dan ber-

lubang.

Warga secara swadaya mencoba menutup lubang dan mengisi bagian bawah jalan dengan puing agar tetap bisa dilewati kendaraan sementara. Namun dari waktu ke waktu, tanah terus turun, sehingga kondisi jalan tetap mengkhawatirkan jika dilintasi. Hujan yang mulai rutin turun membuat kondisi jalan semakin parah. Fondasi pinggir jalan sebagai pemisah dengan drainase ambruk setelah diguyur hujan deras pada Rabu (15/11) malam. Akibatnya, tanah di bawah jalan cor ambles semakin panjang hingga 15 meter.

Hal ini menyebabkan jalan cor tidak memiliki fondasi yang kokoh, sehingga rawan ambrol. Jika tak segera diperbaiki dikhawatirkan jalan penghubung wilayah di Desa Susukan itu ambrol dan akses lalu lintas benar-benar terputus. ●gio

AGAR ALIRAN AIR SEGERA BERJALAN

## Tirta Pakuan Relokasi Sementara Pipa PVC 12” Batutulis

**BOGOR (IM)**- Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor bergerak cepat melaksanakan relokasi sementara pipa PVC 12” yang terlepas akibat Tembok Penahan Tanah (TPT) longsor di jalan Batutulis, Kelurahan Batutulis, Kecamatan Bogor Selatan pada Jumat (17/11).

Dimulainya pengerjaan relokasi ini ditinjau langsung oleh Direktur Utama (Dirut) Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indra Gusniawan, Dirum Tirta Pakuan Kota Bogor, H Rivelino Rizky dan Manager NRW Transmisi Distribusi Perumda Tirta Pakuan, Nasrul Zahar.

“Pertama-tama ini pipa yang bocor untuk support ke wilayah Empang dan seterusnya. Kondisi pipa ini untuk mendorong ke wilayah Bogor Barat, Gunung Batu dan ke wilayah selanjutnya. Hari ini suplai air terhenti karena pipa 12” copot,” ungkap Dirut Perumda Tirta Pakuan Kota Bogor, Rino Indra Gusniawan.

Rino memaparkan, agar aliran air berjalan kembali, pihaknya melaksanakan crossing pipa. Untuk dampak bocor Pipa ini adalah wilayah Pancasan, Pasir Jaya, Gunung Batu, Loji, Sindang Barang Jero dan sekitarnya. Saat ini wilayah itu tidak mendapatkan layanan air bersih Tirta Pakuan.

“Ada sekitar 30 ribu pelanggan di sana terdampak. Kedua kami melihat kondisi di lapangan, memprediksi perbaikan pipa eksisting cukup lama. Karena total terputus, langkah awal kami harus buka sambungan baru. Karena perbaikan pipa eksisting, bisa dilakukan setelah turap selesai,” paparnya.

Rino menambahkan, karena proses itu memakan waktu cukup lama, saat ini dilakukan direlokasi dahulu pipa ke kanan supaya bisa diperbaiki yang kiri.

“Pipa kami nanti melewati jalan Batutulis, sampai ke depan istana Batutulis. Ini kalau permenan akan memakan waktu lama, kami pasang pipa di atas trotoar sementara. Sambil

mempersiapkan tempat pipa, agar waktu perbaikan leluasa. Kami melaksanakan percepatan pengaliran air ke wilayah Bogor Barat,” tambahnya.

Rino menjelaskan, antispasi kebutuhan air masyarakat, pihaknya menyiapkan mobil tangki untuk memenuhi permintaan air bagi warga yang terdampak. “Memang tidak mencukupi, tetapi itu karena pengiriman memerlukan waktu. Dari mulai pengambilan air, kemudian ke lokasi permintaan,” jelasnya.

Saat ditanya longsor akibat bocor Pipa Tirta Pakuan, Rino menambahkan, melihat kondisi di lapangan, pipa ini lepas terbawa longsor. Apabila karena bocor Pipa, harusnya pipa pecah atau hancur.

“Ini bisa dilihat kan karena lepas terbawa material longsor. Tetapi kembali lagi sulit menentukan penyebab longsor, kami prioritaskan pengaliran air bersih dahulu ke masyarakat,” pungkasnya. ●pra



IDN/ANTARA

### PENERTIBAN ALAT PERAGA KAMPANYE DI KLATEN

Petugas Panwaslu Kecamatan Delanggu menertibkan alat peraga kampanye (APK) yang terpasang di tempat umum, di Delanggu, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (17/11). Kegiatan gabungan yang dilakukan Bawaslu Kabupaten Klaten, Panwaslu, dan Satpol PP Kabupaten Klaten itu untuk menertibkan APK yang melanggar aturan Pemilu 2024 pada masa jeda 4-27 November 2023.

## Pj Gubernur Jabar Pantau Kondisi Jalan Parung Panjang Pekan Depan

**BANDUNG (IM)**- Pj Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin menyatakan akan melihat langsung situasi dan kondisi jalan rusak berat yang ada di Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Bey mengaku sudah mendapatkan banyak laporan dari masyarakat terkait jalan yang rusak akibat truk-tambang itu dan menilai kondisi tersebut sangat merugikan masyarakat.

“Banyak warga melaporkan. Itu kan yang banyak dilalui oleh truk-truk. Ya rusak sekali dan masyarakat sangat dirugikan. Insha Allah pekan depan saya lihat jalannya,” ucap Bey usai gelaran aksi damai solidaritas untuk Palestina di Kota Bandung, Jawa Barat, Jumat (17/11).

Dia mengungkapkan, laporan yang masuk kepadanya terkait jalan rusak memang paling banyak di daerah yang terus dilalui oleh truk pengangkut hasil tambang itu. Sebab itu, pihaknya akan mencoba berkoordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk memperbaiki jalan rusak berat di Parung Panjang jika memang anggaran yang provisi miliki tidak memungkinkan.

“Parung Panjang juga termasuk. Jalan rusak ini nanti akan kami koordinasikan dengan Kementerian PUPR kalau memang dari kami anggarannya tidak memungkinkan. Tapi kami sudah mendapatkan laporan dari masyarakat,” tutur Bey.

Warga Parung Panjang, Kabupaten Bogor, yang tergabung dalam Parung Panjang Bersatu hendak menggelar aksi demon-

strasi menuntut pengimplementasian Peraturan Bupati (Perbup) Bogor Nomor 120 Tahun 2021 terkait pembatasan waktu operasional kendaraan angkutan tambang. Mereka hendak turun ke jalan akibat perbup tersebut tidak dilaksanakan sehingga persoalan jalan semakin parah.

“Perbup itu tidak dilaksanakan. Bupati harus bertanggung jawab dong. Bikin perbup kok tidak dilaksanakan. Kan udah ada jamnya. Dari siang tuh nggak boleh ada yang lewat (kendaraan tambang) tapi dilewat-lewat. Itu petugas diem aja berarti kenapa? Apa nggak bisa kerja, apa emang ada apa? Kan kita nggak tahu,” ujar Ketua Parung Panjang Bersatu, Ule Sulaeman, Kamis (16/11).

Sebab itu, kata dia, warga Parung Panjang hendak melakukan demonstrasi di sekitar kantor Kecamatan Parung Panjang pada pekan depan. Di mana, aksi tersebut dilakukan agar Bupati Bogor, Iwan Setiawan menengok ke daerah Parung Panjang yang memang berada di ujung perbatasan dengan Kabupaten Tangerang.

Menurut dia, peraturan yang dibuat harus dilaksanakan oleh perangkat daerah terkait tak bisa diserahkan kembali ke masyarakat.

“Kan harusnya perbup itu gini, dibikin perbup, perangnya udah ada dong. Jam tayang sekian, berarti siapa yang harus nunggu. Jangan diserahin lagi ke masyarakat.

“Masyarakat harus bantu”, ya nggak bisa begitu. Perbupnya dilaksanakan harus oleh mereka lah,” kata Ule. ●pra